

ABSTRAK

Solikhah

Sistem Informasi Pemantauan Status Gizi (PSG) untuk Mendukung Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa (SKD-KLB) Gizi Buruk di Puskesmas Patuk 1 Gunungkidul Yogyakarta

xvii + 159 halaman + 26 tabel + 56 gambar + 11 lampiran

Deteksi dini gizi buruk melalui pemantauan pertumbuhan digunakan untuk intervensi dini. Permasalahan dalam sistem informasi sebelum dikembangkan adalah input data yang tidak lengkap, pengelolaan data yang masih manual. Selain itu output atau informasi yang dihasilkan pada sistem informasi sebelum dikembangkan mempunyai kendala yaitu laporan tidak tepat waktu, laporan tidak lengkap, seperti belum adanya laporan KLB bagi kepala puskesmas. Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan model sistem informasi Pemantauan Status Gizi untuk Mendukung Sistem Kewaspadaan KLB Gizi Buruk di Puskesmas Patuk 1 Gunungkidul Yogyakarta.

Pengembangan sistem dilakukan berdasarkan langkah-langkah FAST (*Framework for the application of systems techniques*). Penelitian dilakukan secara kualitatif untuk mengetahui sistem informasi sebelum pengembangan dan secara kuantitatif untuk mengetahui kualitas informasi yang terdiri dari kemudahan akses, keakuratan, kelengkapan, ketepatan waktu dan kesesuaian. Analisis data secara kualitatif dilakukan dengan metode *Content Analysis*, sementara analisis data kuantitatif dilakukan dengan deskriptif dari sistem informasi sebelum dan sesudah pengembangan.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengembangan model sistem informasi Pemantauan Status Gizi di Puskesmas Patuk 1 Gunungkidul Yogyakarta mampu mengatasi permasalahan pada sistem informasi yang terjadi sebelum dikembangkan. Hasil analisis menunjukkan skor rata-rata tertimbang sebelum pengembangan sistem informasi adalah 7,03 dan sesudah dilakukan pengembangan sistem informasi adalah 15,18, artinya ada peningkatan persepsi terhadap kualitas informasi yang diperoleh setelah pengembangan. Selain itu sistem informasi setelah pengembangan menghasilkan form status gizi yang lebih lengkap dibandingkan sistem informasi sebelum pengembangan.

Sistem informasi yang telah dikembangkan lebih baik dari sistem informasi sebelum pengembangan. Direkomendasikan untuk dilakukan evaluasi implementasi sistem informasi yang baru dikembangkan, diperlukan dukungan pembiayaan pemeliharaan dan kebijakan melalui koneksi LAN dengan bagian surveilans serta SP2TP.

Kata kunci : Sistem Informasi, Pemantauan Status Gizi, Sistem Kewaspadaan Dini KLB Gizi Buruk, Puskesmas Patuk 1 Gunungkidul Yogyakarta
Pustaka : 63 (1992-2009)

ABSTRACT**Solikhah****Information System for Nutritional Status Monitoring to Support Severe Malnutrition Outbreak Early Warning System at Patuk 1 Primary Healthcare Center Gunungkidul Yogyakarta****xvii + 159 pages + 26 tables +56 figures + 11 enclosures**

Early detection of severe malnutrition through growth monitoring was applied for early intervention. Problems in the information system before it was developed were incomplete data input and manual data management. Additionally, the output or information produced by undeveloped information system encountered obstacles. These obstacles were reports that were not submitted on time and incomplete reports such as unavailability of outbreak reports to the head of primary health care center. Objective of this study was to produce nutritional status monitoring information system to support severe malnutrition outbreak early warning system at Patuk 1 primary healthcare center Gunungkidul Yogyakarta.

Development of the system was based on the FAST (Framework for the application of systems techniques) steps. The study was conducted qualitatively to identify information system before the development and quantitatively to know the quality of information including easiness of access, accuracy, completeness, time precision and suitability. Data analysis was done qualitatively using content analysis. Analysis for quantitative data was done using descriptive analysis for the information system before and after the development.

Based on the results of the study, it could be concluded that the development of information system model for nutritional status monitoring at Patuk 1 primary healthcare center Gunungkidul Yogyakarta was able to solve the problem in the information system before it was developed. Results of the analysis showed the weighted average score before the development of the information system was 7.03 and after the development of the information system was 15.18. It meant that there was improvement in perception towards the quality of information after the development. In addition, the information system after the development produced more complete nutritional status forms compared to the information system before the development.

The information system that has been developed is better than the information system before it was developed. It is recommended to do evaluation of the implementation of the information system that has been developed, to support the funding for maintenance and the distribution of policies through LAN connection to surveillance and SP2TP units.

Key words : Information system, nutritional status monitoring, severe malnutrition outbreak early warning system, Patuk 1 primary healthcare center Gunungkidul Yogyakarta

Bibliography: 63 (1992 – 2009)